



Kelompok: 1 (Uranus)

Stage: 3

Mentor: Fiqry Revadiansyah

Pukul/ Tanggal: 29 Mei 2022 pukul 19.00 WIB

Pembagian tugas di stage ini:

1. Rijal Abdulhakim : Git, Modeling, Evaluation, Hyperparameter tuning, Feature importance, Penyusunan laporan
2. Yusuf Rifqi H : Modelling, Feature Importance, Penyusun Notula
3. M Zamzam I : modeling, penyusunan laporan
4. Sahel Abdat : modeling, evalution, feature importance
5. Putrini Nur A H : Penyusun Notula, modeling, evaluation, feature importance
6. Surya Karunia R : modeling, evaluation
7. M Rendra Putra P : modeling, penyusunan laporan

Poin pembahasan:

1. Modelling
2. Feature importance
3. Git



Kelompok: 1 (Uranus)

Stage: 2

Mentor: Fiqry Revadiansyah

Pukul/ Tanggal : 29 Mei 2022 pukul 19.00 WIB

Hasil Diskusi:

1. Handling imbalance menggunakan metode SMOTE dengan sampling strategy all.
2. Feature selection mempertimbangkan hasil dari feature importance. Apabila terdapat kolom pecahan one hot encoding yang nilai feature importancenya nol, maka lebih baik dihapus semua kolom terkait kolom tersebut. Contohnya kolom month. Apabila tidak mau dihapus semua, disarankan menggunakan imputasi.
3. Imputasi bisa menggunakan data dari bulan lain yang memiliki value bagus
4. Goals modeling adalah meningkatkan purchasing intention dari 15% menjadi 25%. Sehingga perlu meningkatkan value revenue bernilai True.
5. Recommendation yang disarankan adalah dengan melakukan pemberian voucher, membuat fitur recommendation system, atau personalized product.
6. Pemilihan evaluation berdasarkan focus tujuan modeling dengan mempertimbangkan hal yang dihindari untuk mencapai tujuan tersebut. Contohnya, pada pemodelan untuk prediksi peminjaman uang, model lebih focus pada calon yang diprediksi mampu namun actual gagal bayar dibandingkan dengan calon yang mampu bayar, karena mempertimbangkan kerugian akibat calon gagal bayar lebih besar dibanding dengan keuntungan nilai bunga yang diperoleh calon yang mampu bayar.
7. Pada pengerjaannya, idealnya dilakukan tahap split data terlebih dahulu baru dilakukan handle data imbalance menggunakan SMOTE.

Tindak Lanjut:

1. Handling imbalance menggunakan metode SMOTE dengan sampling strategi all.
2. Pengerjaan feature selection akan mempertimbangkan hasil evaluasi model dan feature importance.
3. Evaluation matrix yang dipilih adalah precision, karena berfokus pada True Negative yaitu customer yang actual revenue nya false dan prediction revenue nya false, sehingga sebagai tindak lanjut akan diberikan voucher dengan asumsi keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada menggunakan matrix recall.
4. Pengerjaan model akan melakukan tahap handle data imbalance terlebih dahulu baru split data karena mengikuti prosedur homework.
5. Percobaan dilakukan dengan beberapa model untuk dicari BESTFIT.
6. Prosedur pengerjaan mengikuti poin-poin dalam homework